

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam latar kehidupan yang sebenarnya, seperti di sekolah, lingkungan keluarga tempat kerja, maupun masyarakat.¹

Adapun metode penelitian kualitatif yakni suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.²

Menurut Moleong, penelitian kualitatif menghendaki peneliti agar dapat memahami segala rangkaian kejadian yang dirasakan subjek penelitian seperti kondisi psikisnya (motivasi, persepsi, dan lainnya), aspek lahiriahnya (perilaku dan tindakan) dan lain-lain secara menyeluruh, kemudian di uraiakan dalam bentuk kata, kalimat-kalimat, bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

¹ Irfan Noor, et. al., *Pedoman Penulisan Tesis* (Banjarmasin: Pasca Sarjana IAIN Antasari: 2015), h. 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 8-9.

³ Prof. Dr. Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2007), cet. 23, h. 6.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Aspek kemanusiaan (internal-spiritual) dari fenomena zikir nasyid dapat diteliti dengan pendekatan psikologi, utamanya psikologi agama-Islam. Menurut Dandang Kahmad, pendekatan psikologi dalam studi agama berada di wilayah pengalaman religius, motivasi beragama dan latar belakang keberagamaan dari kelompok individu atau sosial. Setting psikologi mengetengahkan tentang bagaimana keadaan hati manusia beragama termanifestasi dalam perilaku kesehariannya.⁴

Lebih jauh, Zakiah Daradjat mendeskripsikan bahwa ranah psikologi yang diteliti dalam agama tidak akan mencampuri landasan fundamental suatu doktrin agama, tentang benar-salahnya suatu agama, bukan persoalan deskripsi tentang Tuhan, akhirat (surga-neraka), tetapi tentang bagaimana perasaan orang beragama terhadap Tuhan yang disembahnya, misalnya merasa tentram dan tenang, merasa dikasih sayangi oleh Tuhannya. Jadi, pendekatan psikologi dalam studi agama menjelaskan tentang akibat yang dirasakan oleh individu atau kelompok setelah menjalani proses perasaan dan kesadaran beragama.⁵ Masih menurut Zakiah Daradjat, metode yang digunakan dalam penelitian psikologi agama adalah metode empiris di mana data-data (fakta-fakta) diambil melalui observasi dan angket disertai wawancara.⁶

⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), h. 53-54.

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005) Cet. Ke-17, h. 7.

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama...*, h. 12.

B. Data dan Sumber Data

Data ialah uraian tentang data dan temuan penelitian yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan mengenai apa yang terjadi dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman, video. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, kategori, sistem klasifikasi, tipologi, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.⁷ Data dan temuan penelitian yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah uraian-uraian tentang ketenangan batin (*thuma'ninah*) kelompok zikir nasyid Majelis Bani Isma'il.

Menurut Lofland dan Lofland, yang dikutip Moleong menyatakan, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Adapun dokumen dan lainnya atau yang selebihnya disebut oleh Moleong sebagai data tambahan saja.⁸

Menurut Creswell dan Clark, peneliti Universitas Nebraska-Lincoln, menyatakan,

*Qualitative data consists of open-ended information that the researcher gathers through interviews with participants. The general, open-ended questions asked during these interviews allow the participants to supply answer in their own words. Also, qualitative data may be collected by observing participants or site of research, gathering documents from a private (e.g., diary) or public (e.g., minutes of meetings) source, or collecting audiovisual materials such as videotapes or artifacts.*⁹

⁷ Irfan Noor et. al., *Pedoman Penulisan Tesis...*, h. 14-15.

⁸ Prof. Dr. Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 157.

⁹ John W. Creswell and Vicki L. Plano Clark, *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (California: Sage Publication, Inc., 2007), h. 6.

Berkaitan dengan uraian tentang data dan sumber data di atas, data dalam penelitian kualitatif ini terbagi dalam beberapa jenis sebagaimana mengutip Moleong, diantaranya data dalam bentuk kata-kata dan tindakan, data tertulis dan foto.

1. Kata-kata dan Tindakan

Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan yang dicatat atau direkam, pengambilan foto atau video.¹⁰ Sumber data utama dalam penelitian ini merujuk kepada subjek penelitian yaitu kata-kata dan tindakan yang menunjukkan ketenangan batin (*thuma'ninah*) kelompok zikir nasyid Majelis Bani Ismail (BAIS) Banjarmasin;

2. Data Tertulis

Data tertulis merupakan data yang berperan sebagai data tambahan dalam rangka melengkapi data utama. Data tertulis berasal dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi. Teks atau naskah beserta arsip dokumen yang memuat hal-hal terkait tentang zikir nasyid merupakan data tertulis dalam penelitian ini. Dokumen pribadi yaitu tulisan tentang pengalaman diri seseorang yang ditulisnya sendiri. Bisa juga berupa cerita seseorang tentang keadaan lokal dan sebagainya.¹¹ Kelompok zikir nasyid juga bisa menuliskan sesuatu tentang pengalaman kongkret mereka selama melaksanakan zikir nasyid;

3. Foto

¹⁰ Prof. Dr. Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

¹¹ Prof. Dr. Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 159-160.

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong, foto dapat membantu menguraikan dan menghasilkan data deskriptif untuk menelaah aspek-aspek subjektif. Foto-foto tersebut dianalisis secara induktif. Terdapat dua kategori foto, yaitu foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri dan foto yang dihasilkan bukan dari peneliti.¹² Foto tentang latar dan orang dalam penelitian mampu menunjukkan gambaran tentang posisi duduk di majelis, keadaan duduk santai, khusyu, tenang dan gambaran lainnya.

Menurut Arikunto, sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat diidentifikasi ke dalam tiga tingkatan, yaitu orang, tempat, dan teks. Berikut akan dirincikan tingkatan sumber data

1. Orang; yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan maupun tulisan yang didapat dari proses wawancara atau angket. Disebut juga responden. Dalam penelitian ini responden adalah pimpinan majelis dan kelompok zikir nasyid Mejlis BAIS;
2. Tempat; sumber data yang memberikan gambaran situasi dan kondisi baik dalam keadaan bergerak atau diam. Dalam penelitian ini kondisi data yang bergerak berupa pergerakan badan kelompok zikir nasyid. Adapun sumber data keadaan diam yaitu kondisi ruangan majelis;
3. Teks; sumber data berupa huruf-huruf, angka-angka, simbol lainnya. Teks yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah naskah lirik atau syair zikir nasyid itu sendiri.¹³

¹² Prof. Dr. Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 160.

¹³ Prof. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), ed. rev., cet. 14., h. 172.

Data dan sumber data berada dalam cakupan lokasi penelitian karena lokasi penelitian merupakan tempat seorang peneliti melakukan serangkaian kegiatan penelitian seperti mengambil data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain. Lokasi dalam penelitian ini adalah Majelis Bani Ismail (BAIS), beralamat di Komplek Banjar Indah Permai, Jalan Kayu Kuku Ujung Rt. 15, Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin Kota. Sifat lokasi penelitian ini temporal, bisa juga dilaksanakan di luar majelis, hal ini dikarenakan pelaksanaan zikir nasyid biasanya *include* (termasuk) di dalam pembacaan *tahlilan*, yang mana *tahlilan* ditentukan oleh permintaan shohibul hajat atau pengundang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan¹⁴ antara lain, observasi, wawancara, analisis dokumen, foto dan video.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek dengan panca indera. Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yakni peneliti ikut terlibat dalam aktifitas keseharian orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁵

2. Wawancara

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 8

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 227.

Wawancara adalah proses komunikasi dan pertemuan antara dua orang dalam bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi struktur (*semistructure interview*), yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam *in-dept interview* (wawancara mendalam) namun secara teknis bersifat bebas daripada wawancara terstruktur.¹⁶

3. Analisis dokumen, foto dan video

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali data-data yang berbentuk dokumen; catatan peristiwa masa lalu, tulisan, gambar (foto dan video), karya-karya monumental, autobiografi dari seseorang.¹⁷ Dalam penelitian ini data dalam bentuk dokumen seperti tulisan atau lirik zikir nasyid, memberikan informasi tambahan tentang nasyid yang dibaca oleh kelompok zikir nasyid. Adapun foto dan videonya memberikan gambaran tentang fenomena zikir nasyid berikut situasi, kondisi serta setting penelitian pelaksanaan zikir nasyid, pakaian jamaa'ah yang serba putih dan lainnya.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan hasil penafsiran, pengintegrasian, dan modifikasi terhadap temuan-temuan penelitian ke dalam teori yang ada dalam rangka penyusunan teori baru dengan beberapa penjelasan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian serta jawaban atas hasil penelitian.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 231, 233.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 240.

¹⁸ Irfan Noor et. al., *Pedoman Penulisan Tesis...*, h. 15.

Menurut Creswell dan Clark, analisis data dalam penelitian kualitatif secara ringkas dapat dipahami bahwa

*The analysis of the qualitative data (words or text or images) typically follows the path of aggregating the words or images into categories of information of presenting the diversity of ideas gathered during data collection.*¹⁹

Penelitian ini memiliki tiga tahap analisis data, yakni tahap deskripsi, fokus, dan seleksi.²⁰

1. Deskripsi

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan analisis dokumen, foto dan video di uraikan, kemudian diringkas dan dipadatkan. Data tersebut dirangkum, dipilih dan dipilah antara pendapat atau pernyataan responden dan pendapat atau pernyataan peneliti.

2. Fokus

Data yang sudah dipilah direduksi, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang berhubungan dengan bahasan penelitian, yakni fenomena zikir nasyid, meliputi ketenangan batin (*thuma'ninah*) kelompok zikir nasyid dan implikasi psikologi pengamal zikir nasyid. Data akan dibuat tampilan secara naratif.

3. Seleksi

Data diseleksi, lalu diatur dan disusun sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk yang jelas, rapi dan komunikatif disertai data-data (fakta-fakta) dalam rangka menarik suatu bentuk konklusi (kesimpulan)

¹⁹ John W. Creswell and Vicki L. Plano Clark, *Designing and Conducting Mixed*.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 266.

yang bersifat kredibel untuk menjawab semua pertanyaan dari rumusan masalah penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan atau uji keabsahan data menekankan pada aspek validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono, validitas terbagi menjadi dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berarti seberapa akurat desain penelitian dengan hasil yang ingin di capai. Adapun validitas eksternal dapat diartikan seberapa akurat hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi dari sampel penelitian. Akurasi validitas eksternal dikatakan tinggi jika sampel representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, dan cara analisis data benar.²¹

Masih menurut Sugiyono, dalam hal pengecekan data, reliabilitas dapat diartikan seberapa konsisten dan stabil data penelitian, jika data-data tersebut diambil oleh dua atau lebih peneliti (meski dalam kondisi berbeda) dalam obyek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Reliabelnya suatu data akan gugur, jika peneliti menghendaki replikasi penelitian terhadap obyek yang sama (dengan metode yang sama) tetapi hasil datanya berbeda. Dalam penelitian kuantitatif yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya, sedangkan penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Jadi, menurut Susan Stainback yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa, aspek reliabilitas lebih ditekankan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 267.

dalam penelitian kuantitatif, sedangkan aspek validitas lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif.²²

Pada bagian awal bab ini telah dikemukakan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Validitas dalam penelitian kualitatif terjadi apabila antara laporan peneliti dengan kejadian obyek yang diteliti adalah sesuai. Adapun realitas data dalam penelitian kualitatif bersifat majemuk/ ganda, jamak, tidak tunggal, dinamis/ selalu berubah, tidak ada yang konsisten, berulang seperti semula dan dipengaruhi, dibentuk oleh dalam diri seseorang berdasarkan latar belakangnya. Waktu terus berlalu, situasi selalu berubah, demikian pula perilaku manusia yang terlibat situasi sosial-agama (religi). Maka suatu data takkan pernah tetap/ konsisten.²³

Aspek pengecekan keabsahan data meliputi uji kredibilitas (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas;

Meliputi beberapa kegiatan diantaranya yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, *membercheck*.

Kegiatan perpanjangan pengamatan berarti melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data lama dan yang baru. Kegiatan ini untuk membangun *rapport*, hubungan baik dan keakraban antara peneliti dan narasumber/ kelompok zikir nasyid. Untuk menguji kredibilitas data

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 268.

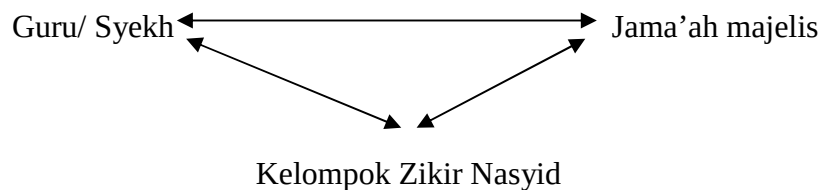
²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 269.

penelitian, perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian data-data yang telah diperoleh, apakah data yang sudah dicek kembali itu sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika tidak ada yang berubah, maka data sudah kredibel.

Peningkatan ketekunan berarti melakukan observasi lebih cermat dan berkesinambungan. Sarana untuk meningkatkan ketekunan adalah melalui membaca referensi, dokumen, hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan di lapangan. Dengan cara tersebut urutan peristiwa menjadi sistematis sehingga data memiliki kepastian.

Triangulasi dibagi menjadi dua, tirangulasi sumber dan triangulasi teknik

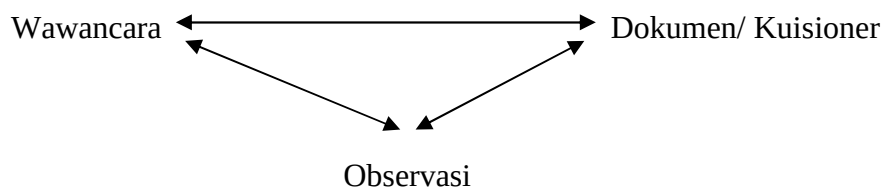
- a. Tirangulasi sumber yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Bagan 1.

Dalam menguji kredibilitas data tentang ketenangan batin (*thuma'ninah*) kelompok zikir nasyid, maka pengujian data yang dikumpulkan dilaksanakan ke kelompok zikir nasyid, ke guru/ syekh yang membimbing dan ke jama'ah majelis dalam kelompok yang sama.

- b. Triangulasi teknik yaitu pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Bagan 2.

Data yang telah diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumen/ kuisisioner.

Tahapan selanjutnya adalah menganalisis kasus negatif dimana peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak terdapat data yang berbeda maka data dapat dipercaya.

Tahapan yang terakhir adalah menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*. Bahan referensi untuk mendukung dalam rangka membuktikan data temuan, seperti data hasil wawancara didukung dengan *tape recorder*, data hasil observasi didukung dengan foto-foto dan video, data hasil dokumen didukung dengan naskah autentik.

Mengadakan *membercheck*, berarti peneliti mengecek data yang diperoleh kepada responden dan/atau informan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana data telah diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang maksud responden dan/atau informan. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh responden dan/atau informan, maka data semakin kredibel. Caranya dapat dilakukan secara personal, kemudian peneliti meminta tanda tangan pemberi data.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 270-276.

2. Uji *Transferability*

Transferability berarti seberapa tepat hasil suatu penelitian jika diterapkan ke populasi dimana sampel diambil. Dalam istilah kuantitatif, *transferability* disebut juga validitas eksternal. Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, dapat dipercaya dan sistematis, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian dan jika dimungkinkan ingin menerapkan hasil penelitian tersebut.²⁵

3. *Dependability*

Dependability atau reliabilitas (dalam kuantitatif), yaitu apabila orang lain dapat mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. *Dependability* dilakukan dengan melalui audit proses keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, seperti dosen pembimbing.²⁶

4. *Confirmability*

Confirmability dalam kuantitatif disebut juga uji obyektivitas penelitian; berarti menguji hasil penelitian, berkaitan dengan prosesnya. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut *confirmability*. Jangan sampai hasil penelitian ada, tetapi prosesnya tidak ada. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga dapat dikerjakan bersama. Penelitian yang *confirmability* adalah hasil penelitian yang diakui, disepakati oleh beberapa orang.²⁷

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 276.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 277.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*.